

# Perbedaan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berorientasi Al-Qur'an Berbasis Gender

Fenny Anggreni, M.Pd<sup>1</sup> dan Putri Regina Zalri<sup>2</sup>

Dosen IAIN Langsa; Alumni IAIN Langsa  
[fenny@iainlangsa.ac.id](mailto:fenny@iainlangsa.ac.id), [putrireginzalri13@gmail.com](mailto:putrireginzalri13@gmail.com)

## Abstrak

Karakter adalah sikap atau tindakan seseorang yang sangat kuat dan sulit untuk dihilangkan yang terbentuk dari lingkungan sekitar. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda baik itu siswa laki-laki dan siswa perempuan. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi. Subjek penelitian 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa karakter siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Karakter pada siswa laki-laki memperoleh persentase 82,82% sedangkan pada siswa perempuan 86,68%.

**Kata kunci:** Karakter, Gender, Matematika, Al-Qur'an

## Abstract

*Character is a person's attitude or actions that are very strong and difficult to remove that are formed from the environment. Each student has a different character both male and female students. This journal aims to determine the differences in the character of male and female students in the learning of mathematics oriented in the Qur'anic proposition. The research instrument used was the observation sheet. The research subjects were 6 students consisting of 3 male students and 3 female students. The methodology used is the descriptive quantitative method. This study found that female students' character was higher than male students. The characters of male students get a percentage of 82.82% while those of female students are 86.68%.*

**Keywords:** Character, Gender, Mathematics, Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2011:445), sejalan dengan itu menurut Fuad Wahab, istilah karakter sama dengan istilah akhlak dalam pandangan Islam sehingga karakter adalah suatu pola baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan yang sudah melekat dalam diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit diubah (Abdullah Munir, 2010:2-3). Pendidikan karakter saat ini sebenarnya bukan hal yang baru. Namun sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Di era globalisasi yang semakin deras dan ketat ini, derasnya arus informasi yang memasuki segala sektor

kehidupan khususnya dunia pendidikan berdampak merosotnya karakter peserta didik. Oleh karena itu kurikulum 2013 menitikberatkan pada upaya pendidikan karakter.

Matematika sebagai salah satu bagian dari kurikulum di harapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yakni adanya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mencakup di dalamnya terbentuknya pribadi yang berkarakter. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya perubahan dalam pembelajaran matematika baik guru maupun sekolah harus bekerja sama untuk memenuhi tujuan pendidikan. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas (M.Quraish Shihab,2008:13). Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, menurut (Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-'Akk, 2006:222) bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menakjubkan. Ia merupakan undang-undang Islam dan seluruh bidang kehidupan: aqidah, ibadah, dan muamalah. Al-Qur'an juga mempunyai andil besar terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu Matematika. Maka mengintegrasikan pembelajaran Matematika dengan Al-Qur'an sangat penting ditetapkan guna membentuk pribadi yang berkarakter.

Namun, pengintegrasian pendidikan karakter menemui banyak hambatan, baik dari pihak guru, siswa, maupun masyarakat sebagai lingkungan tinggal siswa. Selain itu, guru juga belum memahami bahwa pendidikan berbasis gender harus dilaksanakan. Gender lebih merujuk pada perbedaan karakter pria dan wanita berdasarkan konstruksi sosial budaya, yang berkaitan dengan sifat, status, posisi dan perannya dalam masyarakat serta terjadinya perbedaan gender yang dikonstruksi secara sosial, kultural. Misalnya, perempuan dianggap lemah lembut, emosional, keibuan dan sebagainya. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, perkasa dan lain-lain. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti perbedaan karakter siswa pada pembelajaran Matematika berorientasi Al-Qur'an berbasis gender. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan karakter siswa pada pembelajaran Matematika berorientasi Al-Qur'an

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Narbuko & Ahmad, 2003). Kemudian dijabarkan secara deskriptif karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan. Menurut (Sigit Nugroho, 2007:10) populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas VII A di MTsS Terpadu Langsa tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi matematika.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2013:86). Teknik analisis data bertujuan agar proses penyusunan data dapat ditafsirkan secara mendalam. Analisis data merujuk tentang pengujian secara sistematis tentang suatu hal yang berguna untuk menentukan bagian-bagiannya.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis karakter siswa menurut (Lilyana Aisyah Triwati, 2015:32) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase karakter

F = Skor yang dicapai

N = Skor maksimal

Hasil perhitungan lembar observasi karakter siswa yang dapat dicocokkan dengan kriteria dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Kriteria Karakter Siswa dalam Persen**

Kriteria Karakter	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Religius

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek religius dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Pada Aspek Religius**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
Jumlah	22						21					
Persentase	91,67%						87,5%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek religius lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek religius laki-laki adalah 91,67% sedangkan siswa perempuan 87,5%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran ada satu orang siswa laki-laki yang tidak membaca do'a karena siswa tersebut sibuk berbicara dengan teman yang lain dan ada dua siswa perempuan yang tidak membaca do'a karena buru-buru ingin pulang saat bel sudah berbunyi.

## 2. Jujur

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek jujur dapat dilihat pada Tabel 3. di bawah ini:

**Tabel 3. Pada Aspek Jujur**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1
Jumlah	9						9					
Persentase	75%						75%					
Kriteria	Tinggi						Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter jujur pada siswa perempuan dan siswa laki-laki sama. Karakter pada aspek jujur siswa laki-laki adalah 75% dan siswa perempuan juga memperoleh 75%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran baik siswa laki-laki maupun perempuan mencontek jawaban dengan teman yang lain. Itu mereka lakukan karena mereka ingin mendapatkan nilai yang baik saat pembelajaran.

## 3. Toleransi

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek toleransi dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 4. Pada Aspek Toleransi**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	6						6					
Persentase	100%						100%					

Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
----------	---------------	---------------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter toleransi pada siswa perempuan dan siswa laki-laki sama. Karakter pada aspek toleransi siswa laki-laki adalah 100% dan siswa perempuan juga memperoleh 100%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran baik siswa laki-laki maupun perempuan tidak pernah membedakan ras atau kelompok saat pembagian kelompok belajar.

#### 4. Disiplin

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek disiplin dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini:

**Tabel 5. Pada Aspek Disiplin**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1
Jumlah	8						10					
Persentase	66,67%						83,33%					
Kriteria	Cukup						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek disiplin lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek disiplin laki-laki adalah 66,67% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran ada dua orang siswa laki-laki dan satu orang siswa perempuan yang telat mengumpulkan tugas yang diberikan guru karena terkendala oleh soal yang menurut mereka sulit.

#### 5. Kerja Keras

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek kerja keras dapat dilihat pada Tabel 6. dibawah ini:

**Tabel 6. Pada Aspek Kerja Keras**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
Jumlah	19						20					
Persentase	79,16%						83,33%					
Kriteria	Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek kerja keras lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek kerja keras laki-laki adalah 79,16% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa lebih banyak siswa laki-laki yang kurang peduli dan tidak mau bekerja keras menyelesaikan soal yang diberikan guru dibandingkan siswa perempuan karena terkendala oleh soal yang menurut mereka kurang dipahami.

#### 6. Kreatif

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek kreatif dapat dilihat pada tabel 7. di bawah ini:

**Tabel 7. Pada Aspek Kreatif**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2
Jumlah	10						8					
Persentase	83,33%						66,67%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Cukup					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa karakter siswa laki-laki pada aspek kreatif lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Karakter pada aspek kreatif siswa laki-laki adalah 83,33% sedangkan siswa perempuan 66,67%. Ini disebabkan karena dari hasil

observasi pada saat pembelajaran siswa laki-laki cenderung lebih banyak menjawab soal dengan cara yang berbeda dari yang diberikan oleh guru sedangkan siswa perempuan hanya menjawab soal guru berdasarkan contoh yang diberikan guru tanpa mencoba cara yang lain karena menurut mereka hanya menambah sulit saat pencarian jawaban.

#### 7. Mandiri

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek mandiri dapat dilihat pada Tabel 8. dibawah ini:

**Tabel 8. Pada Aspek Mandiri**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
Jumlah	12						10					
Persentase	100%						83,33%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa laki-laki pada aspek mandiri lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Karakter pada aspek mandiri siswa laki-laki adalah 100% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran siswa laki-laki lebih banyak menjawab soal secara mandiri dan tidak bergantung pada teman yang lain sedangkan siswa perempuan menjawab soal dengan cara berkelompok dan tidak mau berusaha mengerjakan soal tersebut sendiri karena menurut mereka jika dikerjakan bersama-sama soal akan lebih mudah.

#### 8. Demokratis

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek demokratis dapat dilihat pada Tabel 9. dibawah ini:

**Tabel 9. Pada Aspek Demokratis**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah	10						12					
Persentase	83,33%						100%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek demokratis lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek demokratis laki-laki adalah 83,33% sedangkan siswa perempuan 100%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa ada siswa laki-laki dalam kelompok belajar yang kurang aktif mempresentasikan hasil kerja mereka sedangkan siswa perempuan semuanya ikut berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

#### 9. Rasa Ingin Tahu

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek rasa ingin tahu dapat dilihat pada Tabel 10. dibawah ini:

**Tabel 10. Pada Aspek Rasa Ingin Tahu**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4
Jumlah	21						26					
Persentase	70%						86,67%					
Kriteria	Cukup						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek rasa ingin tahu lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek rasa ingin tahu siswa laki-laki adalah 70% sedangkan siswa perempuan 86,67%. Ini disebabkan karena dari

hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa siswa laki-laki tidak aktif bertanya dan kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan sedangkan siswa perempuan lebih banyak aktif di dalam pembelajaran.

#### 10. Semangat Kebangsaan

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek semangat kebangsaan dapat dilihat pada Tabel 11. dibawah ini:

**Tabel 11. Pada Aspek Semangat Kebangsaan**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Jumlah	5						5					
Persentase	83,33%						83,33%%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter toleransi siswa perempuan dan siswa laki-laki sama. Karakter pada aspek toleransi siswa laki-laki adalah 83,33% dan siswa perempuan juga memperoleh 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran baik siswa laki-laki maupun perempuan mempunyai semangat yang sama terhadap pembelajaran matematika.

#### 11. Cinta Tanah Air

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek cinta tanah air dapat dilihat pada Tabel 12. dibawah ini:

**Tabel 12. Pada Aspek Cinta Tanah Air**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Jumlah	4						5					
Persentase	66,67%						83,33%					

Kriteria	Cukup	Sangat Tinggi
----------	-------	---------------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek cinta tanah air lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek cinta tanah air siswa laki-laki adalah 66,67% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa terdapat siswa laki-laki dalam kelompok yang tidak suka ikut aktif di dalam kelompoknya sedangkan siswa perempuan lebih banyak aktif di dalam kelompok pembelajaran.

## 12. Menghargai Prestasi

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek menghargai prestasi dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini:

**Tabel 13. Pada Aspek Menghargai Prestasi**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Jumlah	5						4					
Persentase	83,33%						66,67%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Cukup					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa laki-laki pada aspek menghargai prestasi lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Karakter pada aspek menghargai prestasi siswa laki-laki adalah 83,33% sedangkan siswa perempuan 66,67%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran siswa laki-laki lebih menghargai prestasi temannya dengan memberikan selamat dibandingkan siswa perempuan. Ini dikarenakan siswa perempuan lebih diam dan sibuk melihat jawaban mereka sendiri.

## 13. Bersahabat/Komunikatif

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek bersahabat/komunikatif dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini:

**Tabel 14. Pada Aspek Bersahabat/Komunikatif**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah	11						12					
Persentase	91,67%						100%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek bersahabat/komunikatif lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek bersahabat/komunikatif siswa laki-laki adalah 91,67% sedangkan siswa perempuan 100%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa ada siswa laki-laki yang tidak ikut aktif bertanya dan bekerja sama dengan teman satu kelompoknya sedangkan siswa perempuan semuanya aktif dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

#### 14. Cinta Damai

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek cinta damai dapat dilihat pada Tabel 15 dibawah ini:

**Tabel 15. Pada Aspek Cinta Damai**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	6						6					
Persentase	100%						100%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter cinta damai siswa perempuan dan siswa laki-laki sama. Karakter pada aspek cinta damai siswa laki-laki adalah 100% dan siswa perempuan juga memperoleh 100%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada

saat pembelajaran baik siswa laki-laki maupun perempuan saat pembelajaran tidak melakukan keributan yang akan membuat kelas menjadi tidak tenang.

#### 15. Gemar Membaca

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek gemar membaca dapat dilihat pada Tabel 16. dibawah ini:

**Tabel 16. Pada Aspek Gemar Membaca**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
Jumlah	4						5					
Persentase	66,67%						83,33%					
Kriteria	Cukup						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek gemar membaca lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek gemar membaca siswa laki-laki adalah 66,67% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa siswa laki-laki kurang minat dalam hal membaca dibandingkan siswa perempuan. Ini dikarenakan mereka kurang menyukai pembelajaran matematika.

#### 16. Peduli Lingkungan

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek peduli lingkungan dapat dilihat pada Tabel 17 dibawah ini:

**Tabel 17. Pada Aspek Peduli Lingkungan**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Jumlah	6	6
Persentase	100%	100%
Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter peduli lingkungan pada siswa perempuan dan siswa laki-laki sama. Karakter pada aspek peduli lingkungan siswa laki-laki adalah 100% dan siswa perempuan juga memperoleh 100%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran baik siswa laki-laki maupun perempuan memperhatikan kebersihan kelas dengan baik.

#### 17. Peduli Sosial

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek peduli sosial dapat dilihat pada Tabel 18 dibawah ini:

**Tabel 18. Pada Aspek Peduli Sosial**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah	4						5					
Persentase	66,67%						83,33%					
Kriteria	Cukup						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek peduli sosial lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek peduli sosial siswa laki-laki adalah 66,67% sedangkan siswa perempuan 83,33%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa siswa laki-laki saat pembagian tugas di kelompok tidak kompak dibandingkan siswa perempuan.

### 18. Tanggung Jawab

Karakter siswa dari hasil kegiatan siswa laki-laki dan perempuan dari lembar observasi dua orang pengamat pada pembelajaran matematika berorientasi dalil Al-Qur'an siswa pada aspek tanggung jawab dapat dilihat pada Tabel 19 dibawah ini:

**Tabel 19. Pada Aspek Tanggung Jawab**

Ket.	Siswa Laki-Laki						Siswa Perempuan					
	Observer 1			Observer 2			Observer 1			Observer 2		
Nama Siswa	A	B	C	A	B	C	D	E	F	D	E	F
Nilai Siswa	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
Jumlah	15						17					
Persentase	83,33%						94,44%					
Kriteria	Sangat Tinggi						Sangat Tinggi					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa karakter siswa perempuan pada aspek tanggung jawab lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Karakter pada aspek tanggung jawab siswa laki-laki adalah 83,33% sedangkan siswa perempuan 94,44%. Ini disebabkan karena dari hasil observasi pada saat pembelajaran bahwa lebih banyak siswa laki-laki yang tidak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tepat waktu dan tidak mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dibandingkan siswa perempuan.

**Tabel 20. Rekapitulasi Data Pada Semua Aspek Karakter Berbasis Gender**

No	Aspek Karakter	Laki-Laki	Perempuan
1.	Religius	91,67	87,5
2.	Jujur	75	75
3.	Toleransi	100	100
4.	Disiplin	66,67	83,33
5.	Kerja Keras	79,16	83,33
6.	Kreatif	83,33	66,67
7.	Mandiri	100	83,33
8.	Demokratis	83,33	100
9.	Rasa Ingin Tahu	70	86,67

No	Aspek Karakter	Laki-Laki	Perempuan
10.	Semangat Kebangsaan	83,33	83,33
11.	Cinta Tanah Air	66,67	83,33
12.	Menghargai Prestasi	83,33	66,67
13.	Bersahabat/Komunikatif	91,67	100
14.	Cinta Damai	100	100
15.	Gemar Membaca	66,67	83,33
16.	Peduli Lingkungan	100	100
17.	Peduli Sosial	66,67	83,33
18.	Tanggung Jawab	83,33	94,44
	Jumlah	1490,83	1560,26
	Persentase	82,82%	86,68%
	Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi data pada semua aspek karakter dari lembar observasi diperoleh bahwa karakter siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Karakter pada siswa laki-laki memperoleh persentase 82,82% sedangkan pada siswa perempuan 86,68%. Namun baik siswa laki-laki maupun perempuan mempunyai karakter dalam kategori yang sangat tinggi. Teknik observasi adalah teknik yang sesuai digunakan untuk mengukur karakter siswa (Anderson,1981). Asumsi ini didasarkan pada karakter menentukan kecenderungan untuk berbuat (Lickona,1991) serta dapat termanifestasikan dalam bentuk perilaku yang dapat diobservasi (Azwar,2013:90).

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa berdasarkan rekapitulasi data pada semua aspek karakter dari lembar observasi diperoleh bahwa karakter siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Karakter pada siswa laki-laki memperoleh persentase 82,82% sedangkan pada siswa perempuan 86,68%. Namun baik siswa laki-laki maupun perempuan mempunyai karakter dalam kategori yang sangat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Lilyana Triwati., 2015, *Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Demak, Jurusan Biologi*, Universitas Negeri Semarang
- Al-Qur'an dan terjemahan., 2017, *Kementerian Agama Republik Indonesia*
- Amir, Zubaidah. M.Z., 2013, *Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika*, Marwah
- Anderson., 1981, *Assesing Affective Characteristic in The School*, Boston, Allyn and Bacon
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia, teori dan pengukurannya (edisi ke-2)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Hudojo Herman., 1988, *Mengajar Belajar Matematika*, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta
- Khalid Syekh., 2006, *Cara Islam Mendidik Anak*. Ad Dawa, Yogyakarta
- Lickona, Thomas., 1991. *Educating for Character*, mendidik untuk Membentuk Karakter, Bumi Aksara, Jakarta
- Munir Abdullah., 2010, *Pendidikan Karakter, Membangun Karakter Anak sejak dirumah*, Pedagogia, Yogyakarta
- Narbuko, K, & Achmadi, H.A., 2003, *Metodologi Penelitian*, PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Sa'id Nur., 2009, *Pendidikan Karakter Berkeadilan Gender, Suatu Tinjauan Pengembangan Kurikulum*, Jurnal Studi Gender Palastren, PSG STAIN Kudus, Volume3 Nomor 1, Juli 2010.
- Sanjaya Wina., 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, KENCANA, Jakarta
- Shihab Quraish., 1992, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Mizan, Bandung
- Shihab Quraish., 2008, *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah kehidupan*, Mizan, Bandung
- Sriyanto., 2007, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, Indonesia Cerdas, Yogyakarta
- Suherman Erman, dkk., 2003, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa., 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta